

## HUBUNGAN KUALITAS PERPUSTAKAAN DENGAN MINAT BACA MAHASISWA DI STIKES WIDYA HUSADA SEMARANG

Rahayu Winarti<sup>1</sup>, Dwi Retnaningsih<sup>1</sup>, Priharyanti Wulandari<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Semarang

Email : [rahayuwh57@gmail.com](mailto:rahayuwh57@gmail.com), [dwiretnaningsih81@yahoo.co.id](mailto:dwiretnaningsih81@yahoo.co.id), [wulancerank@yahoo.co.id](mailto:wulancerank@yahoo.co.id)

Diterima : 10 April 2020 . Disetujui : 27 Januari 2021 . Dipublikasikan : 31 Januari 2021

### ABSTRAK

Latar Belakang : Minat baca mahasiswa sangat berpengaruh terhadap kualitas perpustakaan yang meliputi kenyamanan perpustakaan, koleksi buku, letak atau lokasi perpustakaan dan keramahan pustakawan. Selain faktor internal karena motivasi mahasiswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan kualitas perpustakaan dengan minat baca mahasiswa di STIKES Widya Husada Semarang.

Metode : Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 63 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Pengumpulan data dengan cara pengisian kuesioner.

Hasil : Berdasarkan penelitian menggunakan uji statistik *rank spearman* keandalan ( $p=0,021$ ), ketanggapan ( $p=0,733$ ), jaminan ( $p=0,783$ ), empati ( $p=0,749$ ) dan bukti fisik ( $p=0,014$ ).

Kesimpulan : Ada hubungan keandalan dan bukti fisik dengan minat baca mahasiswa di STIKES Widya Husada Semarang, tidak ada hubungan ketanggapan, jaminan, dan empati dengan minat baca mahasiswa di STIKES Widya Husada Semarang.

**Kata Kunci : Kualitas Perpustakaan, Minat Baca**

### ABSTRACT

#### RELATIONSHIP OF LIBRARY QUALITY WITH STUDENTS 'READING INTEREST IN STIKES WIDYA HUSADA SEMARANG

Background : Students' reading interest greatly influences the quality of the library which includes the convenience of the library, the book collection, the location or location of the library and the friendliness of the librarian. Apart from internal factors due to student motivation. The research objective was to determine the relationship between library quality and student reading interest at STIKES Widya Husada Semarang

**Methods** : This research is a quantitative research with cross sectional approach. Number of sample 41 respondents. The sampling technique uses proportional random sampling. Data collection by filling out questionnaires.

**Results** : Based on the research using rank spearman reliability ( $p=0,021$ ), responsiveness ( $p=0,733$ ), assurance ( $p=0,783$ ), empathy ( $p=0,749$ ) dan tangibles ( $p=0,014$ ).

**Conclusion** : There is a reliability and tangibles with students reading interest in Stikes Widya Husada Semarang, there is no responsiveness, assurance, and empathy with students interest in reading at Stikes Widya Husada Semarang.

**Keywords : library quality, reading interest**

## PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi berperan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora. (UU No. 12 Tahun 2012 )

Perpustakaan merupakan sarana yang mutlak yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan termasuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Perpustakaan disediakan bagi para mahasiswa untuk menambah wawasan dibidang ilmu yang ditekuni dan menambah pengetahuan umum. Perpustakaan merupakan pilar pendidikan tinggi yang menjadi sarana transfer pendidikan. Adanya perpustakaan memungkinkan mahasiswa mencari pengetahuan lain diluar apa yang sudah diberikan oleh dosen.

Membaca sangatlah penting untuk pengetahuan. Dengan membaca dapat merangsang pembaca melakukan penyadaran tentang masalah kehidupan manusia secara langsung. Dapat dikatakan bahwa mahasiswa masuk perpustakaan secara langsung dan tidak langsung mendapat pengetahuan dan pendidikan. Melalui bahan-bahan yang tersedia di perpustakaan, kebiasaan dan kemampuan membaca dapat terpupuk. Bagi seorang mahasiswa membaca adalah cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan penunjang yang dapat meningkatkan atau mengembangkan ilmu yang dimiliki.

Untuk menunjang keberhasilan mahasiswa di dalam proses belajar maka mahasiswa tidak cukup mengandalkan bahan kuliah saja sebagai bahan

ujian, akan tetapi harus ditambah kegiatan-kegiatan lain, antara lain membaca buku literatur yang diwajibkan dosen, buku-buku yang relevan dengan bidangnya. Dalam kenyataannya untuk mencapai keberhasilan didalam proses belajar, masih banyak mahasiswa yang hanya belajar dari bahan kuliah yang diberikan oleh dosen saja.

Kualitas pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan yang ditawarkan oleh suatu organisasi atau perorangan kepada pengguna atau konsumen, yang bersifat tidak berwujud dan tidak dimiliki. Karakteristik pelayanan pertama, pelayanan bersifat tidak di raba. Kedua, pelayanan yang tindakannya nyata. Ketiga, produksi dan konsumsi dari pelayanan tidak dapat dipisahkan (Sutopo, 2009).

Kualitas pelayanan perpustakaan merupakan salah satu hal yang sangat menentukan untuk mencapai kepuasan dan minat baca mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan. Kenyamanan bagi pengguna perpustakaan sangat perlu diperhatikan. Berikut ini adalah aspek-aspek yang ada kaitan dengan kenyamanan penggunanya, pertama pencahayaan dan pengudaraan yaitu ruang perpustakaan memerlukan pencahayaan yang baik di area koleksi maupun di meja baca, pengudaraan juga mempengaruhi kenyamanan aktivitas membaca. Kedua warna merupakan peranan penting untuk mendukung suasana ruang yang diinginkan, gunakan warna yang tidak mencolok atau terlalu terang. Ketiga petunjuk dan tanda merupakan hal yang dapat membantu untuk mempermudah pengguna menemukan petunjuk tentang koleksi buku, petunjuk harus mudah di baca. Ke empat keamanan dan keselamatan adalah keamanan dari terjadinya pencurian, sedangkan keselamatan salah satu antisipasi tidak terjadinya kecelakaan. Ke lima *aksesibilitas* adalah ruang perpustakaan harus bisa

dimanfaatkan bagi semua anggota yang ada di perguruan tinggi misal seperti dosen, mahasiswa, bagian ADUK, dan staf-staf lain yang ada di perguruan tinggi, dengan keadaan sebagai berikut: letak perpustakaan sebaiknya berada di lantai dasar supaya mudah dicapai oleh seluruh pihak kampus, dan tata letak yang ada didalam perpustakaan tidak mempersulit bagi penggunaanya (Atmodiwiryo, 2009).

Faktor-faktor di atas dapat di jelaskan sebagai berikut, *Reliabilitas* atau keandalan merupakan kinerja pustakawan harus dapat ditingkatkan agar terhindar dari sekecil mungkin tingkat kesalahan. *Responsiveness* (ketanggapan) setiap pustakawan harus bisa memberikan jawaban kepada pengguna dengan waktu yang relatif singkat. *Assurance* (jaminan) pelayanan perpustakaan harus menjamin keamanan, kesopanan, dan bahan-bahan yang di anggap rahasia. *Empathy* (empati) bagi pustakawan harus memberikan perhatian, layanan untuk mendengarkan dan keinginan bagi pengguna serta dapat menyampaikan informasi baru ke masyarakat pengguna. *Tangibles* (ada bukti fisik) berupa fasilitas fisik yang harus nyaman dan tertata rapi (Kosasih, 2009).

Agar mahasiswa lebih mudah memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Diharapkan bagi pihak perpustakaan untuk menyediakan koleksi buku yang beragam misal buku fiksi (novel, syair). Selain koleksi buku faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa berkunjung ke perpustakaan yaitu layanan yang baik membuat mahasiswa betah dan nyaman dipergustakaan, keadaan lingkungan, dan letak perpustakaan yang strategis (Siregar, 2010).

Tujuan Umum Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan kualitas perpustakaan terhadap minat baca di

STIKes Widya Husada Semarang, mendeskripsikan *Responsiveness* (Ketanggapan), *Assurance* (Jaminan), *Empathy* (Empati), *Tangibles* (Bukti Fisik) pustakawan terhadap minat baca mahasiswa di STIKes Widya Husada Semarang, dan Menganalisis faktor faktor yang berhubungan kualitas perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa di STIKes Widya Husada Semarang.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan memakai rancangan penelitian *deskriptif korelasi*. Metode pendekatan dengan menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan STIKes Widya Husada Semarang. Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa STIKes Widya Husada Semarang dari data tahun 2018 yang mengunjungi perpustakaan sejumlah 701 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan rumus *yount*. (Arikunto, 2010). Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Jumlah Sampel 63 mahasiswa dari STIKes Widya Husada Semarang dan menggunakan *informed consent* yang diisi oleh responden. Instrumen penelitian berupa kuisioner berisi tentang pernyataan tentang kualitas perpustakaan dan minat baca mahasiswa dengan skala *Likert*. Pengambilan data menggunakan kuisioner dan analisis uji *rank spearman*.

### Hasil Dan Pembahasan

Responden pada penelitian sebanyak 63 mahasiswa. Distribusi frekuensi mahasiswa hasil bahwa kualitas perpustakaan sebagian besar mempunyai (1) keandalan yang tidak baik sebanyak 47 orang (75,6 %), kualitas perpustakaan yang mempunyai keandalan yang baik sebanyak 9 orang

(14,6 %), kualitas perpustakaan yang mempunyai keandalan sangat baik sebanyak 2 orang (2,4 %), dan kualitas perpustakaan yang mempunyai keandalan sangat tidak baik 5 orang (7,3 %). (2) Ketanggapan yang sangat baik sebanyak 3 orang (4,9%) sedangkan kualitas perpustakaan yang mempunyai ketanggapan yang baik sebanyak 28 orang (43,9%), kualitas perpustakaan yang mempunyai ketanggapan yang tidak baik sebanyak 24 orang (39,0 %), dan kualitas perpustakaan yang mempunyai ketanggapan yang sangat tidak baik sebanyak 8 orang (12,2 %). Jaminan yang tidak baik sebanyak 24 orang (36,6%) kualitas perpustakaan yang mempunyai jaminan yang baik sebanyak 21 orang (34,1%) kualitas perpustakaan yang mempunyai jaminan yang sangat baik sebanyak 12 orang ( 19,5%) dan kualitas perpustakaan yang mempunyai jaminan yang sangat tidak sebanyak 6 orang (9,8%).(3) Empati yang sangat baik sebanyak 8 orang (12,2%) kualitas perpustakaan yang mempunyai empati yang baik sebanyak 26 orang ( 41,5%), Kualitas perpustakaan yang mempunyai empati yang tidak baik sebanyak 20 orang (31,7%), dan kualitas perpustakaan yang mempunyai empati yang sangat tidak baik sebanyak 9 orang (14,6%). (4) Bukti Fisik yang tidak baik sebanyak 46 orang ( 73,2%). Kualitas perpustakaan yang mempunyai nilai bukti fisik yang baik sebanyak 11 orang ( 17,1%), kualitas perpustakaan yang mempunyai nilai bukti fisik sangat tidak baik sebanyak 6 orang (9,7%). Berdasarkan Minat Baca yang tinggi sebanyak 38 orang (61,0%). Hasil Uji Analisis dengan korelasi spearman rank diperoleh hasil:

(1) Hubungan keandalan dengan minat baca mahasiswa dengan p value 0,021 dengan taraf signifikan 0,05 dan  $\rho$  hitung 0,360 dapat disimpulkan bahwa p value <0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada hubungannya antara

keandalan dengan minat baca mahasiswa di STIKes Widya Husada Semarang. (2) Hubungan ketanggapan dengan minat baca mahasiswa dengan p value 0,733 dengan taraf signifikan 0,05 dan  $\rho$  hitung 0,055, dapat disimpulkan bahwa p value > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti tidak ada hubungannya antara ketanggapan dengan minat baca mahasiswa di STIKes Widya Husada Semarang.(3) Hubungan jaminan dengan minat baca mahasiswa dengan p value 0,783 dengan taraf signifikan 0,05 dan  $\rho$  hitung 0,044 dapat disimpulkan bahwa p value > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti tidak ada hubungannya antara minat baca mahasiswa di STIKes Widya Husada Semarang.(4) Hubungan Empati dengan minat baca mahasiswa dengan p Value 0,749 dengan taraf signifikan 0,05 dan  $\rho$  hitung 0,051, dapat disimpulkan bahwa p value > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti tidak ada hubungannya antara empati dengan minat mahasiswa di STIKes Widya Husada Semarang. (5) Hubungan bukti fisik dengan minat baca mahasiswa dapat diketahui p value 0,014 dengan taraf signifikan 0,05 dan  $\rho$  hitung 0,381 dapat disimpulkan bahwa nilai p value < 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada hubungannya antara bukti fisik dengan minat baca mahasiswa di STIKes Widya Husada Semarang. Berdasarkan hasil penelitian

#### 1. Hubungan keandalan dengan minat baca mahasiswa

Berdasarkan uji korelasi *rank spearman* dapat diketahui p value 0,021 < 0,05 dan  $\rho$  hitung 0,360, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada hubungannya antara keandalan dengan minat baca mahasiswa di Stikes Widya Husada Semarang.

Keandalan merupakan suatu kemampuan organisasi yang disajikan secara akurat dan terpercaya. Kinerja harus sesuai dengan harapan

pelanggan yang berarti ketepatan waktu, pelayanan yang sama untuk semua pelanggan tanpa kesalahan, sikap yang simpatik, dan akurasi yang tinggi (Aditya, 2009).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Supriyana, 2009), tentang hubungan keandalan dengan minat baca mahasiswa dengan hasil *p value*  $0,003 < 0,05$  menyimpulkan bahwa ada hubungan keandalan dengan minat baca mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Doni, 2012), tentang hubungan keandalan dengan minat baca mahasiswa dengan hasil *p value*  $0,000 < 0,05$  menyimpulkan bahwa ada hubungan keandalan dengan minat baca mahasiswa.

## 2. Hubungan ketanggapan dengan minat baca

Berdasarkan uji korelasi *rank spearman* dapat diketahui *p value*  $0,733 > 0,05$  dan *rho* hitung  $0,055$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungannya antara ketanggapan dengan minat baca mahasiswa di Stikes Widya Husada Semarang.

Ketanggapan merupakan kemampuan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan, dengan menyampaikan informasi yang jelas (Passuraman, 2011). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tony, 2015), tentang hubungan ketanggapan dengan minat baca mahasiswa dengan hasil *p value*  $0,279 > 0,05$  menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan ketanggapan dengan minat baca mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haning, 2012), tentang hubungan *responsivenees* atau ketanggapan dengan minat baca menunjukkan dengan nilai

signifikan  $0,772 > 0,05$ . Dimana *responsivennes* tidak ada hubungan dengan minat baca mahasiswa.

## 3. Hubungan jaminan dengan minat baca mahasiswa

Berdasarkan uji korelasi *rank spearman* dapat diketahui *p value*  $0,783 > 0,05$  dan *rho* hitung  $0,044$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungannya antara jaminan dengan minat baca mahasiswa di Stikes Widya Husada Semarang.

Jaminan merupakan pengetahuan, kecepatan, dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan (Aditya, 2009). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulia, 2013), tentang hubungan jaminan dengan minat baca mahasiswa dengan hasil *p value*  $0,764 > 0,05$  menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan jaminan dengan minat baca mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pandita, 2017), tidak memiliki hubungan antara empati dengan minat baca mahasiswa dengan hasil uji statistik diperoleh *p value*  $0,615 > 0,05$ .

## 4. Hubungan empati dengan minat baca

Berdasarkan uji korelasi *rank spearman* dapat diketahui *p value*  $0,749 > 0,05$  dan *rho* hitung  $0,051$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungannya antara empati dengan minat baca mahasiswa di Stikes Widya Husada Semarang.

Empati merupakan Sungguh-sungguh mengutamakan kepentingan pelanggan, karyawan yang memahami kebutuhan pelanggan, waktu beroperasi yang nyaman (Tony, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Supriyana, 2009), tentang hubungan empati dengan minat baca mahasiswa dengan hasil *p value*  $0,239 > 0,05$  menyimpulkan

bahwa tidak ada hubungan empati dengan minat baca mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pandita, 2017), tidak memiliki hubungan antara empati dengan minat baca mahasiswa dengan hasil uji statistik diperoleh  $p$  value  $0,887 > 0,05$ .

#### 5. Hubungan bukti fisik dengan minat baca mahasiswa.

Berdasarkan uji korelasi *rank spearman* dapat diketahui  $p$  value  $0,014 < 0,05$  dan  $\rho$  hitung  $0,381$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungannya antara bukti fisik dengan minat baca mahasiswa di Stikes Widya Husada Semarang.

Bukti fisik merupakan fasilitas dan suasana perpustakaan yang memiliki kemampuan untuk menampilkan sesuatu secara nyata (Fatmawati, 2011). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nyoman, 2013), tentang hubungan bukti fisik dengan minat baca mahasiswa dengan hasil  $p$  value  $0,000 < 0,05$  menyimpulkan bahwa ada hubungan bukti fisik dengan minat baca mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deffi, 2010), kategori tinggi dan untuk basil probabilitas sebesar  $0,003 < 0,05$  pada tingkat kepercayaan sebesar 95 % adanya hubungan bukti fisik dengan minat baca mahasiswa.

### Simpulan dan Saran

#### Simpulan

Faktor faktor yang berhubungan kualitas perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa di STIKes Widya Husada Semarang bahwa kualitas perpustakaan sebagian besar mempunyai keandalan yang baik sebanyak 6 orang (14,6%), Ketanggapan yang baik 18 orang (43,9%), Jaminan yang baik sebanyak 14 orang (34,1%), Empati yang baik sebanyak 17 orang (41,5%), Bukti fisik yang

baik sebanyak 7 orang (17,1%). Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan keandalan dengan minat baca mahasiswa di STIKes Widya Husada Semarang. Berdasarkan hasil uji *rank spearman* diperoleh  $p$  value  $0,021 < 0,05$  Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan bukti fisik dengan minat baca mahasiswa di STIKes Widya Husada Semarang. Hasil Penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan dengan minat baca mahasiswa di STIKes Widya Husada Semarang. Berdasarkan hasil Uji *rank spearman* diperoleh  $p$  value  $0,733 > 0,05$ . Hasil Penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan jaminan dengan minat baca mahasiswa di STIKes Widya Husada Semarang. Berdasarkan hasil uji Rank *spearman* diperoleh  $p$  value  $0,783 > 0,05$ . Berdasarkan hasil uji *rank spearman* diperoleh  $p$  value  $0,014 > 0,05$ . Hasil Penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan empati dengan minat baca mahasiswa.

#### Saran

STIKes Widya Husada Perubahan Tata Letak perpustakaan sehingga meningkatkan minat baca, dan untuk Pustakawan agar bekerjasama dengan semua KA Prodi yang ada di Lingkungan kampus STIKes Widya Husada Semarang tentang kekurangan koleksi buku yang terbaru, sehingga setiap tahunnya ada penambahan koleksi buku dan sosialisasi kepada mahasiswa bagaimana cara menggunakan E-Journal, jurnal elektronik atau digilib pada akses perpustakaan, agar mahasiswa lebih mengetahui info terbaru dari perpustakaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Basrowi, S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta



- Creswel JW. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif dan Mixed edisi 3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, (2011). *L. Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Poerwandari, EK. ( 2009). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Sugiyono.(2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Afabeta.
- Wasis. (2008). *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*. Jakarta: EGC.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta. Gramedia Widiasarana.
- Dimiyati, M. dan Mudjiono.(1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.
- Gie, The Liang (1994). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta. Liberty
- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan progrom SPSS*. Semarang. Badan Penerbit: Undip
- Hadi, Sutrisno. (2001). *Metodologi Research*. Yogyakarta. Andi.
- Marsum. (2001, 8 Oktober). *Faktor-Faktor Penentu Tinggi Rendahnya Prestasi Belajar . Unila*. Tersedia : <http://www.google.com>. [2 Mei 2007]
- Masidjo.Ign. (1995). *Penilaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta. Kanisius Milburga,
- C.Larasati. (1986). *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta. Kanisius Nareswari, Caecilia. (2002).
- Hubungan Keseringan Mengunjungi Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Utamingtyas, Theresia. (2006). *Hubungan Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Minat*
- Baca dan kemandirian dalam Belajar dengan Prestasi Belajar*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Slameto. (1998). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Bina Aksar